

#### IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

##### A. Keadaan Geografis

##### 1. Letak dan Luas Wilayah

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai lima kabupaten dan satu kotamadya, salah satu kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bantul. Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan. Kondisi bentang alam tersebut relatif membujur dari utara ke selatan.

Dilihat dari segi geografis, Kabupaten Bantul terletak antara  $07^{\circ}44'04''$ - $08^{\circ}00'27''$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}12'34''$ - $110^{\circ}31'08''$  Bujur Timur. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Kecamatan Kasihan berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 70 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 9 Km. Kecamatan Kasihan beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Kasihan adalah  $34^{\circ}\text{C}$  dengan suhu terendah  $22^{\circ}\text{C}$ . Bentangan wilayah

di Kecamatan Kasihan 80% berupa daerah yang datar sampai berombak dan 20% berupa daerah yang berombak sampai berbukit. (<http://www.bantulkab.go.id>).

## **2. Keadaan Fisik Daerah Desa Tamantirto**

Kondisi alam Desa Tamantirto adalah daerah dataran rendah dan datar dengan air tanah sangat banyak, sehingga ketersediaan air tanah selalu tercukupi untuk lahan pertanian khususnya persawahan, perkebunan, perikanan serta peternakan. Kondisi ini didukung dengan saluran irigasi sederhana yang cukup mendukung program pembangunan pemberdayaan pertanian di desa Tamantirto khususnya.

Desa Tamantirto terletak di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul merupakan bagian wilayah atau daerah Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di sebelah barat Ibu Kota Kecamatan Kasihan. Adapun batas-batas wilayah desa sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tirtonirmolo dan Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dan Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

Desa Tamantirto termasuk berada pada posisi ketinggian 125-155 m atau rata-rata 133,75 m dari permukaan laut, suhu udara 20<sup>0</sup>C-33<sup>0</sup>C.

Desa Tamantirto memiliki luas 672 Ha, tentunya dalam penggunaan tanahnya memiliki luas wilayah yang beragam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Penggunaan Lahan Desa Tamantirto

Penggunaan Lahan	Luas Wilayah (Ha)	Persentase (%)
Permukiman	443	65,92
Persawahan	153	22,76
Tegalan	15	2,23
Perkantoran Pemerintah	0,5	0,07
Kas Desa	55,5	8,25
Lapangan dll	5	0,74
Jumlah	672	100%

*Sumber : Data Kelurahan Tamantirto*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penggunaan wilayah Desa Tamantirto sebagian besar adalah permukiman dengan persentase 65,92% atau seluas 443 Ha. Dominannya penggunaan lahan Desa Tamantirto disebabkan karena terus meningkatnya angka kelahiran sehingga jumlah pendudukpun ikut bertambah. Adanya penduduk dari daerah lain juga menjadi faktor, dalam pemanfaatan lahan yang masih kosong sebagai tempat permukiman penduduk yang digunakan sebagian besar. Penggunaan lahan lain untuk persawahan dengan persentase 22,76 % atau dengan luas 153 Ha. Luas tersebut dikarenakan sebagian besar penduduk di Desa Tamantirto memiliki mata pencaharian sebagai petani, selain itu lahan yang sangat mendukung untuk digunakan sebagian penduduk yang memiliki mata pencaharian

**B. Keadaan Penduduk**

Keadaan penduduk pada suatu daerah pada umumnya akan mengalami perubahan tiap tahunnya, hal ini disebabkan adanya kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk baik keluar maupun masuk. Hasil data penduduk di Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan pada tahun 2012 menyebutkan total jumlah penduduknya sebanyak 25.015 orang. Data tentang penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Jenis Mata Pencaharian

Uraian	Jumlah
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	12356
Perempuan	12386
Jumlah Total (orang)	24732
Jumlah KK	7142
<b>Umur (Tahun)</b>	
0-6	3121
7-12	2254
13-18	2205
19-24	6531
25-35	5634
56 ke atas	4976
Jumlah	24732
<b>Pendidikan</b>	
SD	5705
SMP	6551
SMA	5499
D3	383
S1	381
S2	0
Jumlah	24732
<b>Jenis Mata Pencaharian</b>	
Petani	
Buruh Tani	1845
Pegawai Negeri	4785
TNI/POLRI	565
Pedagang	45
Pengrajin	1690
a. Tempe	
b. Tahu	49
c. Lempeng/Krupuk	4
d. Emping	4
e. Anyaman bambu	4
Tukang	9
IRT	16
Penebas Hasil Bumi	33
Petani Ternak	7
a. Besar	7
b. Kecil	9
c. Unggas	11
Jumlah	9083

Sumber: Data Potensi Desa Tamantirto 2012

Struktur jenis kelamin akan sangat menentukan tentang kebutuhan dasar penduduk serta penyediaan jumlah tenaga kerja yang dapat diikutsertakan dalam kegiatan pertanian. Dari jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin masih dalam posisi seimbang antara laki-laki dan perempuan, yaitu 12.356 jiwa dan 12.386. Jumlah perempuan lebih dominan dikarenakan angka kelahiran lebih didominasi oleh perempuan daripada laki-laki. Berhubungan dengan tingkat penerapan SL-PTT angka ini jumlah yang didominasi oleh penduduk yang bergender perempuan akan tetapi kelompok tani yang menjadi peserta memang bukan dari kelompok wanita tani yang dalam hal ini anggotanya adalah ibu-ibu yang memiliki mata pencaharian petani, namun anggota kelompok tani yang tergabung dan diikuti oleh bapak-bapak yang memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Pengelompokan penduduk berdasarkan umur dapat digunakan untuk mengetahui keadaan penduduk berdasarkan usia yang produktif. Jika suatu daerah mempunyai penduduk usia produktif lebih besar maka daerah tersebut akan lebih cepat mengalami kemajuan. Sedangkan banyaknya jumlah penduduk berdasarkan golongan umur di Desa Tamantirto didominasi oleh golongan umur 19-24 tahun, sebesar 6.531 jiwa. Angkatan ini berarti didominasi oleh anak usia sekolah. Dimana rata-rata kepala keluarga memiliki anak dengan usia tersebut, sehingga tidak dipungkiri usia ini paling mendominasi diantara yang lain. Untuk hasil lain paling rendah penduduk dengan umur 2.205 jiwa dengan umur antara 13 sampai dengan 18 tahun. Dibanding dengan hasil sebelumnya, penambahan penduduk yang cepat menjadi faktor bahwa penduduk di Desa Tamantirto kebanyakan memasuki usia antara 19 sampai dengan 24 tahun.

Pembangunan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, karena kondisi masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang memadai akan mempermudah dalam percepatan pembangunan sebab perpindahan informasi dan alih teknologi berjalan lancar. Selain itu juga pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang ikut serta dalam menentukan tingkat kemajuan daerah. Tingkat pendidikan suatu daerah perlu diketahui dalam rangka penerapan kebijakan pemerintah yang disesuaikan dengan keadaan daerah. Berdasarkan data tingkat pendidikan di atas, Desa Tamantirto didominasi oleh pendidikan tingkat SLTP sebesar 6.551 jiwa. Sedangkan terendah adalah jenjang pendidikan S1 sebesar 381 jiwa. Tingginya interval ini menunjukkan tingkat kemampuan keluarga untuk menyekolahkan keluarganya sampai tingkat sarjana masih minim dan kurang. Hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan bekerja pada perkembangan pembangunan yang sangat pesat sampai saat ini terutama terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan dan tingkat pekerjaan.

Penduduk di Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani. Hal ini didukung oleh luas wilayah yang sebagian besar merupakan lahan pertanian. Berdasarkan mata pencaharian, penduduk di Desa Tamantirto bekerja sebagian besar sebagai buruh tani dan petani, yang masing-masing jumlahnya 4.785 orang dan 1.845 orang. Hal tersebut menjadi sumber daya manusia yang berpotensi meningkatkan pengetahuan skill dan ketrampilan bagi penyuluh dalam peningkatan pendapatan keluarga petani. Peluang lainnya ada pada pedagang yang jumlahnya juga mendominasi daripada mata pencaharian yang lain.

### C. Keadaan Pertanian

Dalam kaitannya dengan produktivitas pertanian, petani yang ada di Kecamatan Kasihan Desa Tamantirto membudidayakan bermacam-macam tanaman. Data mengenai produktivitas pertanian yang menghasilkan berbagai macam tanaman pangan, buah-buahan dan hortikultura di Desa Tamantirto dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Luas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Desa Tamantirto**

No.	Komoditas	Luas tanaman pangan (ha)	Produksi / luas lahan (ton/ha)
1.	Jagung	1	0,5
2.	Kacang Kedelai	1	0,42
3.	Kacang tanah	1	0,14
4.	Kacang Panjang	0,5	0,25
5.	Padi sawah	158	7,74
6.	Ubi kayu	0,5	0,6
7.	Ubi jalar	0,5	0,5
8.	Cabe	0,1	0,25
9.	Tomat	0,2	0,8
10.	Buncis	0,1	0,4
11.	Terong	0,2	0,1
12.	Bayam	0,3	0,6
13.	Kangkung	0,5	0,2

*Sumber: Data Potensi Desa Tamantirto 2012*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah produksi tanaman pangan yang terbanyak adalah tanaman pangan padi yaitu sebesar 7,74 ton. Hal ini menunjukkan sebagian besar penduduk yang ada di Desa Tamantirto merupakan petani padi. Keputusan petani untuk menanam padi tidak lepas dari keadaan tanah dan iklim di Desa Tamantirto yang sangat cocok digunakan untuk budidaya tanaman padi.



Berhubungan dengan tingkat penerapan SL-PTT terlihat Dinas Pertanian di Kabupaten terkait membuat teknologi usahatani baru SL-PTT padi untuk membantu petani dalam mengusahakan lahan pertanian yang dimiliki, agar dapat memberikan hasil yang lebih, tentunya hal ini tidak terlepas pula dari serta merta pihak penyuluh setempat.

Untuk hasil tanaman maupun luas tanaman pada buah-buahan Desa Tamantirto memiliki variasi tanaman buah yang beragam. Dari keterangan tersebut dapat kita lihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Luas dan Produksi Tanaman Buah-Buahan di Desa Tamantirto

Buah	Luas tanaman (ha)	Hasil produksi(ton/ha)
Jeruk	0,01	0,071
Alpoket	0,02	0,216
Mangga	0,05	0,355
Rambutan	0,05	0,540
Manggis	0,01	0,6
Salak	0,005	0,05
Pepaya	0,1	1,35
Belimbing	0,02	0,081
Durian	0,05	0,5
Sawo	0,05	2,5
Pisang	1	27
Markisa	0,005	0,028
Semangka	0,05	3,5
Jambu air	0,05	1,350
Nangka	0,5	3,335
Kedondong	0,02	0,540
Mlinjo	0,1	1,080
Jambu klutuk	0,05	0,135

Sumber: Data Potensi Desa Tamantirto 2012

Pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa jumlah produksi tanaman buah yang terbanyak adalah tanaman buah pisang yaitu sebesar 27 ton/ha, dimana tanaman pisang ini memiliki hasil produksi terbesar di antara buah-buahan yang

lain. Hal ini menunjukkan sebagian besar penduduk yang ada di Desa Tamantirto budidaya tanaman pisang tidak memerlukan peralatan khusus dibanding tanaman yang lain, yang hanya diperlukan adalah anakan pisang itu sendiri, serta masa tanam kurang lebih satu tahun, selain itu juga lahan dan iklim di wilayah ini juga sangat mendukung. Oleh sebab itu tanaman pisang lebih dominan dibanding tanaman buah-buahan yang lain.